

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia memiliki aktifitas yang sangat tinggi di wilayah perairan. Peran angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya (Sitompul dan Arianti, 2019). Kelebihan angkutan laut dibandingkan moda transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut sangat efisien dibandingkan moda angkutan darat dan udara. Kapal mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar daripada moda transportasi lain. Kekayaan alam yang melimpah dan tersebar dengan tidak merata menyebabkan fungsi sarana transportasi laut menjadi sangat penting. Secara tidak langsung, letak geografis Indonesia yang sangat strategis membuatnya memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor kelautan, karena laut akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia.

Dari segi ekonomi dan bisnis penggunaan sarana transportasi dengan kapal laut lebih efektif dan besar manfaatnya. Sehingga dengan adanya sarana prasarana transportasi laut untuk pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya, diharapkan akan dapat diikuti oleh aktifitas ekonomi masyarakat yang berdampak positif dalam peningkatan ekonomi suatu wilayah.

Kelaiklautan kapal sangat erat kaitannya dengan keselamatan pelayaran. Kelaiklautan jika tidak dibantu dengan sarana keselamatan pelayaran akan meningkatkan resiko kecelakaan kapal, kapal yang telah laiklaut dibuktikan dengan adanya sertifikat kelaiklautan kapal. Di Indonesia yang menentukan

kapal layak beroperasi atau tidak adalah biro klasifikasi Indonesia, Syahbandar dan Direktorat Perkapalan pada Direktorat Jenderal di Perhubungan laut.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian Syahbandar dalam pengawasannya yaitu material kapal, konstruksi kapal, bangunan kapal, permesinan dan pelistrikan kapal, stabilitas kapal, tata susunan serta perlengkapan termasuk perlengkapan alat penolong dan radio, dan elektronika kapal

Tentunya hal mengenai keselamatan dan keamanan dalam melakukan pelayaran itu tidak luput dari pengawasan oleh seorang syahbandar, pengertian pengawasan tersebut pada dasarnya kegiatan pengawasan dilaksanakan untuk mengetahui secara segera terkait penyimpangan, penyalahgunaan, pemborosan, maupun problematika organisasi yang lain, kemudian dilakukan langkah koreksi dan perbaikan terhadap permasalahan tersebut

Dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan pelabuhan kelas I Tg. Balai Karimun wilayah kerja Tg. Batu Kundur dalam keseharian mengawasi kegiatan turun naik penumpang dalam sehari olah gerak kapal yaitu terdiri dari 2 armada kapal, dan dalam pengawasan pelabuhan *cargo* pihak syahbandar mengawasi bongkar muat barang serta pengawasan dokumen yang sesuai dengan data dilapangan.

Melihat dari ini kegiatan pelaksanaan pengawasan merupakan tanggung jawab yang sangat besar, demi meningkatkan keselamatan pelayaran di Pelabuhan, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan pengawasan kapal di Kantor Kesyahbandaran. Untuk itu penulis memilih judul **“KEGIATAN PELAKSANAAN PENGAWASAN KAPAL OLEH KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I TG. BALAI KARIMUN WILAYAH KERJA TG. BATU KUNDUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis ini sebagai berikut:

1. Dokumen apa saja yang diperlukan pelaksanaan pengawasan kapal oleh KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur?
2. Apa saja peran syahbandar KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur?
3. Apa saja hambatan dan solusi pada saat penanganan Kapal Oleh KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk membandingkan antara pelajaran yang didapat selama proses perkuliahan. Baik teori maupun praktek dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga mempunyai kegunaan.

- a. Untuk mengetahui dokumen yang diperlukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kapal Oleh KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur.
- b. Untuk mengetahui peran syahbandar untuk mengetahui kegiatan pengawasan kapal oleh KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur
- c. Hambatan dan kendala yang dihadapi pada saat di lapangan di Pengawasan Kapal Oleh KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi UNIMAR AMNI

Dapat dijadikan tambahan pengetahuan atau wawasan bagi taruna/taruninya dalam hal bagaimana cara Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan Kelas I Tg. Balai Karimun Wilayah Kerja Tg. Batu Kundur

b. Bagi Kantor KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun Wilayah Kerja Tanjung Batu Kundur

Dapat digunakan sebagai masukan atau infut bagi pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang,tentang cara Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan Kelas I Tg. Balai Karimun Wilayah Kerja Tg. Batu Kundur

c. Bagi Penulis

Dapat dijadikan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah,dan bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan Kelas I Tg. Balai Karimun Wilayah Kerja Tg.Batu Kundur.sekaligus sebagai sarana pengembangan diri sebelumnya,dibandingkan dengan masalah yang ada, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma tiga.

d. Bagi Pembaca

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengetahui Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan Kelas I Tg. Balai Karimun Wilayah Kerja Tg. Batu Kundur

1.4 **Sistematika Penulisan**

Agar dalam penyusunan karya tulis ini sistematis dan terarah, maka penyusun akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kegunaan penulisan, tinjauan perpustakaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang pengertian kegiatan pelaksanaan pengawasan kapal, dokumen-dokumen yang terkait dalam pemeriksaan, serta gambaran objek pengamatan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini dibahas mengenai metode pengumpulan data, dalam hal ini yang akan dibahas adalah pelaksanaan dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai rumusan masalah yang meliputi KSOP Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur, tugas dan tanggung jawab serta pengawasan yang di perlukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada Kelas I Tg Balai Karimun Wilayah Kerja Tg Batu Kundur, yang di harapkan dapat bermanfaat bagi instansi pemerintah sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pelayanan.